

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha-usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta dengan melakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan siswa dan kurikulum. Tujuan dari penelitian tersebut adalah membuat siswa dapat belajar secara aktif di dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Tetapi bila dilihat dewasa ini hasil belajar siswa belumlah memuaskan atau seperti apa yang diharapkan karena mutu pendidikan di Indonesia secara umum masih kurang dari harapan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa atau dengan kata lain pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Dilihat dari sudut proses bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi

kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Dalam penelitian ini, yang menjadi latar belakang masalah adalah kurangnya minat siswa dalam belajar dan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dasar dan pengukuran listrik adalah salah satu bidang keahlian yang diberikan di sekolah menengah kejuruan pada kelas X program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dimana materi yang diajarkan berkaitan dengan pemaparan dan penjelasan mengenai teori dasar elektronika. Materi yang diberikan sebagian besar merupakan rumus untuk menyelesaikan soal-soal dasar dalam bidang elektronika. Sudah tentu untuk menguasai bidang keahlian ini diperlukan latihan yang cukup dan ketelitian serta kemampuan pemahaman yang baik.

Melihat dari hasil survey yang dilakukan di lapangan, maka mencoba menerapkan strategi pembelajaran yang baru guna meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif. Dengan konsep ini

hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa karena proses pembelajaran berkembang alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Dalam kooperatif tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya, maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan pendekatan belajar dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas sesuatu yang datang dari menemukan sendiri bukan apa yang dikatakan guru. Menurut Slavin (dalam Tarigan, 2002) bahwa: “selama melangsungkan pembelajaran dilakukan pengelompokan. Tujuan pengelompokan agar siswa saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Selama KBM berlangsung siswa harus aktif dan berusaha saling membantu antar siswa dan saling mendorong semangat kerja dengan tujuan agar sama-sama berhasil. Dalam bekerja kelompok mereka saling aktif dan saling menampilkan diri diantara teman sekelompok”.

Untuk itu dilakukan penelitian terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik terhadap siswa kelas X program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang dilakukan dengan menerapkan suatu pembelajaran kooperatif, yaitu dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam suatu kegiatan pembelajaran, memberikan suatu pokok bahasan untuk didiskusikan bersama dengan teman kelompoknya, dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan, untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa terhadap nilai belajar Dasar dan Pengukuran Listrik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu Apakah ada pengaruh pemberian tugas dan pengerjaan tugas-tugas belajar terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik? Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan dilakukannya pengelompokan pada siswa terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik? Apakah ada pengaruh keaktifan siswa di dalam kelas terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik? Apakah ada pengaruh dari keinginan siswa menampilkan diri diantara teman kelas terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik? Apakah ada perbedaan hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik antara strategi pembelajaran kooperatif dengan ekspositori? Bagaimana hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD? Bagaimana hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori? Apakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar berdasarkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada siswa yang diajar berdasarkan strategi ekspositori pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam? Apakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD tergolong tinggi? Apakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik Penerangan Listrik Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori tergolong tinggi? Apakah hasil

belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi ekspositori pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dari identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Pengaruh strategi pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Materi yang diajarkan adalah mata pelajaran Dasar dan Pengukuran listrik pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Peralatan Ukur Listrik Dan Mengukur Besaran-Besaran Listrik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD?

2. Bagaimanakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori?
3. Apakah hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi ekspositori pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Mengetahui hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori.
3. Mengetahui hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar berdasarkan strategi pembelajaran tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang diajar berdasarkan ekpositori.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi sekolah dan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

2. Sebagai informasi bagi guru/ mahasiswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif.
3. Sebagai bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang teori-teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi pembelajaran ekspositori, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik.
2. Memperluas wawasan penulis akan hakekat mengajar yang efektif dan efisien.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap variabel-variabel yang relevan